

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang dijuluki sebagai negara agraris dengan sumberdaya alam yang melimpah. Salah satu sumberdaya alam ialah hasil komoditas pertanian. Komoditas pertanian memiliki peranan penting sebagai pemenuhan kebutuhan konsumsi masyarakat. Salah satu contoh komoditas pertanian yang sering ditemui ialah singkong. Indonesia termasuk salah satu negara penghasil singkong. Menurut Suryani (2020), produktivitas singkong nasional sebesar 243,86 Kw/ha dan jumlah produksi sebesar 19.386.754 ton. Tingginya produktivitas dan hasil panen singkong di Indonesia, maka singkong memiliki peluang besar untuk diolah menggunakan teknologi pascapanen agar memberi nilai tambah pada produk agribisnis.

Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur dengan pekerjaan utama penduduknya di sektor pertanian. Salah satu komoditas pertanian yang ada di Kabupaten Jember adalah singkong. Produksi singkong di Kabupaten Jember menurut Badan Pusat Statistik (2020) sebesar 9.492 ton. Tingginya produksi singkong di Kabupaten Jember memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi suatu olahan pangan berbahan baku singkong. Hal ini dapat membuka peluang kesempatan kerja. Salah satu contoh industri olahan pangan yang berbahan baku singkong adalah usaha Tape.

Tape singkong merupakan makanan khas tradisional di Kabupaten Jember yang terkenal dengan cita rasa yang disukai banyak orang. Selain bisa dikonsumsi secara langsung, tape singkong juga dapat diproduksi menjadi beberapa produk makanan lainnya seperti suwar suwir, dodol tape, proll tape, brownies tape, pia tape, dan lain-lain. Semua produk dari bahan baku singkong ini adalah makanan khas dari Kabupaten Jember yang sedang berkembang adalah usaha tape Mayang Madu yang telah mendirikan usahanya sejak tahun 2019. Data penjualan tape Mayang

Madu pada bulan Juni 2022 - Juni 2023 sebanyak 93,68 kg dengan bahan baku singkong sebanyak 65.576 kg. Usaha tape Mayang Madu yaitu membuat tape dari singkong kuning yang menjadi makanan khas di Kabupaten Jember. Masyarakat luas khususnya pecinta jajanan kuliner, menyambut positif terkait produk tape yang berbahan baku singkong, banyak yang tertarik untuk memesan makanan khas Kabupaten Jember yaitu tape singkong. Dirancang untuk semua kalangan, produk tape singkong juga sangat cocok untuk mengisi waktu santai dan memiliki harga yang cukup kompetitif. Produksi tape Mayang Madu per harinya yaitu dari 80 kg sampai 150 kg. Adapun harga penjualan tape singkong pada usaha tape Mayang Madu yaitu 700gram ialah Rp.18.000

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha menunjukkan bahwa ada beberapa masalah mendasar yang menghambat perkembangan usaha ini. Pertama yaitu keterbatasan bahan baku. Bahan baku merupakan suatu faktor penting dan utama dalam perusahaan demi menunjang keberlangsungan proses produksi. Keterbatasan bahan baku dari pemasok mengakibatkan proses produksinya berkurang, sehingga usaha tape Mayang Madu harus melakukan pemesanan ulang dengan jumlah kecil. Usaha tape Mayang Madu seringkali menghadapi tantangan fluktuatif dalam menggunakan singkong sebagai bahan baku utama dalam proses produksi dan sering menghadapi keterbatasan ketersediaan bahan baku yang terjadi pada musim-musim tertentu. Kedua yaitu kekurangan modal usaha. Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output. Usaha tape Mayang Madu menggunakan modal pribadi dalam menjalankan usahanya dan modal yang dimiliki terbatas sehingga tidak dapat melayani permintaan pesanan yang masuk karena modal yang dimiliki masih belum mencukupi. Ketiga yaitu para pesaing yang Tangguh dengan kualitas produk yang tinggi. Usaha tape semakin berkembang salah satunya di bidang pengolahan tape singkong khususnya di daerah sekitar usaha tape Mayang Madu yang dimana dapat menjadi ancaman yang jelas bagi usaha tape Mayang Madu karena meningkatnya persaingan, keberadaan

Perusahaan yang memproduksi produk serupa dan lebih berkualitas, usaha tape Mayang Madu semakin sulit untuk mencapai jangkauan yang lebih luas. Oleh karena itu, pemilik usaha mampu memegang kendali Perusahaan, dapat mengembangkan rencana yang tepat untuk menghadapi persaingan yang kompetitif dan meningkatkan kemampuan untuk mempertahankan usahanya selama jangka waktu mendatang.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas dapat menjadi dasar pertimbangan penelitian untuk menganalisis lebih lanjut terkait strategi pengembangan yang digunakan usaha tape Mayang Madu di Kabupaten Jember. Pada penelitian ini, alat analisis yang akan digunakan untuk menyusun strategi yang tepat bagi perusahaan adalah mempertimbangkan aspek kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman menggunakan analisis Matriks IE (*Internal-Eksternal*) dan Matriks SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunities, Threats*). Kemudian dilakukan pengambilan keputusan menggunakan analisis Matriks QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*) untuk mendapatkan prioritas strategi pengembangan usaha yang tepat sehingga dapat mengatasi masalah yang terjadi pada usaha tape Mayang Madu

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan beberapa permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa saja yang mempengaruhi Faktor lingkungan internal dan eksternal pengembangan usaha Tape Mayang Madu Kecamatan Mayang Kabupaten Jember?
2. Bagaimana alternatif strategi pengembangan yang dapat diterapkan oleh usaha Tape Mayang Madu Kecamatan Mayang Kabupaten Jember?
3. Bagaimana prioritas alternatif strategi yang tepat untuk usaha Tape Mayang Madu Kecamatan Mayang Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor internal dan eksternal dalam pengembangan usaha tape Mayang Madu Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.
2. Merumuskan alternatif strategi dalam upaya pengembangan usaha tape Mayang Madu Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.
3. Menentukan prioritas alternatif strategi yang dapat diimplementasikan dalam pengembangan usaha tape Mayang Madu Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat membantu usaha tape Mayang Madu untuk mengevaluasi dan mempertimbangkan strategi terkait penerapan alternatif strategi yang tepat guna pengembangan usahanya.
2. Bagi Akademisi
Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang strategi pengembangan usaha. Selain itu, dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.
3. Bagi Peneliti
Diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai pengembangan usaha menggunakan metode SWOT dan QSPM.